

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Sedangkan metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>2</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud membuat penyandraan secara sistematis, faktual dan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.3.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*..., hlm.6.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri, penelitian ini menyinggung aneka disiplin ilmu, bidang, dan tema.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.<sup>6</sup> Tujuan dari jenis penelitian ini adalah memberikan gambaran secara mendetil tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, individu, kelompok, institusi, atau masyarakat.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hlm.34.

<sup>5</sup>Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.1.

<sup>6</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.60.

<sup>7</sup>Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif...*, hlm.35.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan di Kelas III MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal Tahun 2015/2016.

## **B. Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian adalah MI Nurul Iman Desa Kendalserut Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Tahun 1987 merupakan awal berdirinya MI Nurul Iman atas hasil pertemuan para Ulama setempat, Ormas dan Pemerintah Desa di aula masjid Baitul Muttaqin. Pada perkembangan selanjutnya tepatnya pada tanggal 15 Juli 1989 MI Nurul Iman telah diakui sebagai Madrasah Ibtidaiyah Swasta.

Alasan memilih MI Nurul Iman karena membaca tujuan MI Nurul Iman yang ketiga yaitu mengembangkan peserta didik agar mempunyai perilaku Islam. Dalam hal ini ada kata perilaku Islam menarik, karena perilaku itu tidak jauh dari karakter. Jadi, sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang pendidikan karakter.

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu 22 April sampai dengan 23 Mei 2016. Dimana diantara rentang waktu tersebut dilakukan pengumpulan data penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan

Di Kelas III MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **C. Sumber Data**

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup> Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>9</sup> Adapun dalam penelitian ini, menggunakan sumber data yang di peroleh dari kepala madrasah, guru kelas, siswa kelas III dan dokumen-dokumen yang terkait.

### **D. Fokus Penelitian**

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala dari suatu objek penelitian itu bersifat *holistik* ( menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hlm.157.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...*, hlm. 172.

secara sinergis.<sup>10</sup> Fokus penelitian ini menekankan pada implementasi pendidikan karakter yang terdapat pada MI Nurul Iman khususnya kelas III.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.<sup>11</sup> Dengan demikian, peneliti hanya mengambil sebagian yang dianggap perlu untuk dilakukan pengamatan yang disentralkan pada pokok objeknya.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.<sup>12</sup> Adapun objek observasi

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*..., hlm. 285.

<sup>11</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.64.

<sup>12</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 220.

peneliti adalah kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan kegiatan di kelas III MI Nurul Iman.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>13</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data yang tidak dapat digali melalui observasi. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan bisa mencakup fakta, data pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas III MI Nurul Iman. Wawancara ini dilakukan secara langsung dan dilakukan tanpa adanya unsur paksaan.

---

<sup>13</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 181.

<sup>14</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 216.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Adapun dokumen yang peneliti peroleh untuk kajian skripsi ini adalah dokumen kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan profil sekolah MI Nurul Iman. Peneliti akan memilah-milah data yang sesuai dengan masalah penelitian untuk diambil kesimpulannya.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>16</sup> Dalam

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...*, hlm.201.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 330.

pelaksanaan triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas III dan siswa-siswi kelas III MI Nurul Iman Pangkah Tegal. Lebih jauh lagi hasil wawancara dengan hasil pengamatan dicek untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Nurul Iman Pangkah Tegal.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Aktivitas dalam analisi data yaitu *data reduction, data display, and data conclusion*.

#### **a. Data Reduction ( Reduksi Data )**

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 334.



dianggap tidak perlu.<sup>18</sup> Sehingga dapat memberikan secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya di kelas III MI Nurul Iman Pangkah Tegal.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup>

c. *Conclusion Drawing/ verification*

*Conclusion Drawing* atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*,hlm. 338

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*,hlm. 341.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*,hlm. 345.